

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan teknik fiksasi plester *endotracheal tube* (ETT) dengan kestabilan hemodinamik pada pasien bedah saraf dengan nilai $p = 0,001$ ($0,001 < 0,05$).
2. Mayoritas responden memiliki karakteristik jenis kelamin laki-laki, dengan usia mayoritas ≥ 56 tahun, status fisik ASA II merupakan yang terbanyak, mayoritas responden menjalani operasi *craniotomy*, dan sebagian besar operasi berlangsung selama 1-2 jam.
3. Teknik fiksasi plester yang diterapkan pada pasien bedah saraf yaitu teknik lilitan/silang dan teknik *layered wrapping*.
4. Pasien bedah saraf mayoritas memiliki status hemodinamik stabil.
5. Keeratan hubungan teknik fiksasi plester *endotracheal tube* (ETT) dengan kestabilan hemodinamik pada pasien bedah saraf adalah kuat (0.607).

B. Saran

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Responden yang menjalani operasi bedah saraf masih ada sebagian kecil yang mengalami ketidakstabilan hemodinamik dikarenakan fiksasi ETT yang kurang adekuat, sehingga dengan penelitian ini diharapkan ada kebijakan dalam mengatasi hal tersebut.

2. Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu di bidang asuhan keperawatan anestesi sebagai sumber referensi ilmiah dan pembelajaran mengingat referensi terkait topik ini masih jarang ditemukan.

3. Bagi Penata Anestesi

Diharapkan dengan penelitian ini pasien yang menjalani operasi bedah saraf yang mengalami ketidakstabilan hemodinamik disebabkan fiksasi yang kurang kuat dapat diatasi dengan lebih memperhatikan fiksasi *endotracheal tube* (ETT) pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan memakai metode penelitian yang berbeda, teknik fiksasi plester maupun metode fiksasi lain yang digunakan, dan juga jenis operasi bedah lainnya. Hemodinamik yang diteliti pun dapat dilakukan tiap 5 menit selama operasi berlangsung sehingga gambaran dinamika hemodinamik dapat terlihat dan bahasan mengenai hubungan fiksasi plester *endotracheal tube* (ETT) dengan kestabilan hemodinamik dapat diketahui hubungannya dengan sample yang lebih banyak serta memberikan pemahaman yang baru.